

Penerapan Metode Latihan Untuk Memotivasi Belajar IPS Kelas V SDN Gambiran 2 Tahun Pelajaran 2021/2022

Diterima:

21 Juni 2022

Revisi:

21 Juli 2022

Terbit:

10 Agustus 2022

Marsini

Universitas Doktor Nugroho Magetan

Magetan, Indonesia

E-mail: marsini@udn.ac.id

Abstrak— Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri Gambiran 2 menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar IPS yang tergolong masih rendah. Siswa yang tidak menyukai mata pelajaran IPS menganggap bahwa materi IPS itu sulit karena harus banyak menghafal, sehingga mereka kurang menyenangkan mata pelajaran IPS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode latihan pada pembelajaran IPS siswa di kelas V SDN Gambiran 2 Tahun Pelajaran 2021/2022 dan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS siswa di kelas V SDN Gambiran 2 Tahun Pelajaran 2021/2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, display Data dan verifikasi data serta penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan yaitu, 1) Penerapan metode latihan pada pembelajaran IPS dilaksanakan dengan guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen penelitian, daftar kehadiran siswa, dan soal latihan siswa, pada kegiatan inti guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai indikator pembelajaran. Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan latihan, guru memberikan dorongan sehingga siswa mau bekerja sendiri. Guru membuat laporan siswa secara tertulis dari apa yang telah dikerjakannya; 2) Motivasi belajar cukup tinggi untuk memecahkan masalah di sampaikan oleh guru. Dan guru dalam melakukan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam pembelajaran latihan siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih efektif. Selain itu motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar sangat tinggi ketika penggunaan metode pembelajaran latihan.

Kata Kunci— Pembelajaran IPS, metode latihan, motivasi siswa

Abstract— Based on the results of observations made by researchers in class V Gambiran 2 Elementary School shows that students have low motivation to study social studies. Students who do not like social studies consider that social studies material is difficult because they have to memorize a lot, so they do not like social studies subjects. The purpose of this study is to find out the application of training methods in social studies learning for students in class V SDN Gambiran 2 in 2021/2022 and Academic Year to knowing students' motivation in social studies learning of students in class V SDN Gambiran 2 in 2021/2022 Academic Year. The method used in this research is qualitative. This type of research used by researchers in this research is descriptive research. Data analysis techniques in this study are data reduction, data display and data verification and drawing conclusions. The results of research conducted by researchers can be concluded that, 1) The application of training methods in social studies learning is carried out with the teacher preparing a lesson plan, research instruments, student attendance list, and student practice questions, the teacher's core activities deliver learning material according to indicators learning. The next activity is the implementation of the exercise, the teacher provides encouragement so students want to work alone. The teacher makes student reports in writing of what he has done; 2) Learning motivation is high enough to solve problems conveyed by the teacher. And the teacher in conducting the learning process in accordance with the learning implementation plan. In learning exercises students are more motivated in learning so that learning is more effective. Besides the motivation of students to take part in teaching and learning activities is very high when using the method of learning exercises.

Keywords— *Social studies learning, training methods, student motivation*

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang hubungan antar dan perkembangan proses interaksi yang terjadi dimasyarakat dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, pembelajaran IPS sangat penting didalam pendidikan dan harus di perhatikan karena pembelajaran IPS merupakan bekal bagi siswa dalam menjalankan hidup dimasyarakat.

Peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses pembelajaran. Metode mengajar yang baik yaitu metode yang dapat menumbuhkan aktivitas siswa dalam belajar. Selain itu, metode mengajar juga harus disesuaikan dengan karakteristik materi dan keadaan siswa dalam suatu kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar IPS yang tergolong masih rendah. Siswa juga belum terlihat ulet dalam menghadapi kesulitan atau tugas, hal ini terlihat ketika siswa diberi pertanyaan dari guru, siswa tidak berusaha untuk memikirkan atau mencari jawaban di buku, siswa langsung mengatakan jika tidak mengetahui jawabannya. Siswa juga belum menunjukkan minat belajar ketika mengikuti pelajaran IPS, hal ini terlihat sebagian besar siswa tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru namun siswa terlihat bergurau dengan teman sebangkunya. Guru dalam melakukan pembelajaran IPS masih belum menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, metode yang digunakan guru belum mampu menumbuhkan aktivitas dan motivasi siswa dalam belajar IPS.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Penerapan Metode Latihan Untuk Memotivasi Belajar IPS Kelas V SDN Gambiran 2 Tahun Pelajaran”

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang di lakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu, observasi, dokumentasi dan wawancara. Prosedur penelitian memiliki beberapa tahap yang harus digunakan dalam penelitian yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data selama di lapangan, dan tahap penulisan laporan.

Langkah analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan pengamatan (observasi) selama pembelajaran berlangsung. Dimana guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa jenuh dan tidak fokus untuk mengikuti pelajaran dikelas. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru setelah penerapan metode latihan bahwa dengan penerapan model pembelajaran latihan dapat membuat siswa lebih memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar khususnya mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru dalam perencanaan penerapan metode pembelajaran latihan, pada tahap observasi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap guru selama pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode pembelajaran latihan. Penilaian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mendengar penjelasan dari guru mengenai media yang disediakan atau contoh pada pembelajaran. Penilaian observasi dapat dilihat melalui pengamatan langsung pada guru dikelas.

Pada kegiatan inti, dimulai dengan guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai indikator pembelajaran selanjutnya guru memberi sebuah ilustrasi kepada siswa dengan bercerita, guru langsung memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Setelah itu guru membagikan soal latihan untuk dikerjakan secara individu oleh masing-masing siswa. Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan latihan, setiap siswa dimotivasi untuk mengerjakan soal latihan secara individu dan mencatat hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis.

Siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan penerapan metode pembelajaran latihan ini karena dirasakan lebih menarik dan tidak membosankan sehingga siswa merasa lebih menyenangkan ketika materi pelajaran disampaikan oleh guru.

Saat guru melakukan pembelajaran, ditemukan hal-hal yang positif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari situasi dan kondisi di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, ada banyak siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Permasalahan ini dikarenakan, siswa-siswi yang ada di kelas memiliki karakter yang berbeda pada saat menerima pelajaran. Berdasarkan metode pembelajaran latihan yang telah digunakan ini, sangat berguna bagi siswa karena pembelajaran ini mendorong siswa untuk belajar menyelesaikan tugas secara individu dan mencatat hasil dengan baik dan sistematis.

Dalam pelaksanaan siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa berani dalam bertanya kalau ada materi yang belum dipahami, siswa lebih berani dalam menjawab pertanyaan, siswa tidak ramai sendiri serta siswa termotivasi untuk menyelesaikan latihan secara individu. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara sesudah pelaksanaan metode pembelajaran latihan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan metode latihan pada pembelajaran IPS dilaksanakan dengan guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, instrument

Penelitian, daftar kehadiran siswa, dan soal latihan siswa untuk setiap pertemuan kemudian guru menyampaikan kompetensi dasar, standar kompetensi, indikator dan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai indikator pembelajaran. Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan latihan. Kemudian guru memberikan dorongan sehingga siswa mau bekerja sendiri. Guru membuat laporan siswa secara tertulis dari apa yang telah dikerjakannya, diskusi kelas, penilaian hasil pekerjaan siswa.

Motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS siswa cukup tinggi untuk memecahkan masalah di sampaikan oleh guru. Dan guru dalam melakukan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dalam pembelajaran latihan siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih efektif. Selain itu motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar sangat tinggi ketika penggunaan metode pembelajaran latihan.

Hendaknya guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik perhatian siswa dengan menerapkan metode pembelajaran latihan yang salah satunya dapat menjadikan siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru harus meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS sebagai upaya dalam usaha memotivasi belajar siswa. Dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar IPS hendaknya seorang guru menggunakan metode pembelajaran latihan sebagai alternatif di dalam melakukan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sardiman A.M. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.